

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah elemen standar proses menuju perubahan supaya mencapai keberhasilan dalam pembelajaran serta terbentuknya kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pada era saat ini perkembangan dunia pendidikan dan teknologi sangat begitu pesat, dapat dilihat dari terciptanya berbagai sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dari hal tersebut dibutuhkan sebuah pembangunan pendidikan sebagai tempat dan perbincangan dalam menampung sumber daya manusia. Tujuan utamanya dalam memperbarui sumber daya manusia dapat menjunjung tinggi bangsa Indonesia adalah sebuah pendidikan.¹

Pendidikan itu sendiri merupakan proses pembentukan kemampuan dasar daya pikir seseorang dalam bentuk fundamental dan intelektual, serta emosional perasaan yang diarahkan manusia kepada sesamanya. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai proses aktifitas yang mempunyai tujuan supaya menumbuhkan potensi pada diri setiap individu ataupun sebagai kelompok dengan sepenuhnya. Sesuai dengan tujuan pendidikan, harus dapat dikembangkan wujud pembelajaran konstruktif sesuai landasan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta penerapannya d'alam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci utama dalam berhasilnya dunia pendidikan supaya menjadi lebih berkualitas.²

Namun, pada saat ini pendidikan di Indonesia bahkan dunia telah tertimpa sebuah masalah, yaitu munculnya wabah *Coronavirus Diseases* 2019 atau sering disebut dengan Covid-19. Virus ini awalnya terdapat di China yang telah

¹ Kurnia Dwi Setyaningsih. Dkk, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03*, Vol.1,No.2 September 2020, hlm. 20

² Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.1 November 2013, hlm 24

menular banyaknya orang didunia, serta memicu kekacauan ekonomi secara global. Virus yang menyerang system pernapasan ini mengakibatkan penderitanya mengalami sesak napas, pnemunia akut hingga kematian. Virus ini telah meluas lebih dari 200 negara di dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan kasus Covid-19 terjadi di Indonesia begitu pesat sejak dikonfirmasi pasien pertama dan kedua dinyatakan positif pada tanggal 2 maret 2020. Hingga saat ini penyebarannya semakin bertambah, terlihat data dari worldmeter menunjukkan ada 19.189 kasus terinfeksi Covid-19 yang ada di Indonesia.

Beberapa hari setelah adanya konfirmasi terinfeksi Covid-19, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 yang ditujukan kepada pemimpin unit pertama dan kepala unit pelaksanaan teknis. Adapun dalam hal itu berisi tentang himbuan kepada masyarakat untuk melakukan langkah-langkah pencegahan dengan memastikan ketersediaan sarana untuk Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), alat pembersih sekali pakai, dan hand sanitizer di berbagai lokasi. Melakukan pemeriksaan serta tidak menyebar luaskan informasi mengenai Covid-19 dari berbagai sumber yang tidak tepat.³

Selanjutnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kembali mengedarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Pada isi dari surat tersebut mengungkapkan bahwa semua proses belajar mengajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran *daring (online)* atau bisa disebut sebagai pembelajaran jarak jauh, bertujuan supaya memberikan kemudahan bagi siswa dan juga orang tua.⁴

Pembelajaran *daring (online)* adalah suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jaringan

³ Ketut Sudarsana, Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, dkk, *Covid-19: Perspektif Pendidikan*, 2020, Yayasan Kita Menulis, Bali, hlm 35 <http://www.Kitamenulis.id/BukuKita.com>, diakses pada tanggal 1 November 2020, pukul 19.00 WIB.

⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.1, April 2020, hlm 56

internet. Tujuan dari pembelajaran *daring (online)* yaitu memudahkan proses belajar peserta didik supaya dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang dapat diakses dirumah. Tujuan lain dari pembelajaran online yaitu dengan mempermudah proses diskusi dengan teman sebaya mengenai materi pembelajaran. Setelah tujuan adapula ciri yang paling terlihat dari pembelajaran *online* yaitu memperoleh kemudahan yang bersifat keluwesan bagi guru dan siswa, terutama dalam menentukan jadwal dan lokasi belajar. Oleh karena itu, pembelajaran *online* saat ini semakin dikembangkan guna memperluas layanan pendidikan serta dapat meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan di masa pandemic Covid-19.⁵

Pembelajaran *daring (online)* dapat dilaksanakan melalui *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, *live chat*, maupun *whatsapp* grup. Salah satu bentuk pembelajaran *online* yang mudah dimanfaatkan yaitu *whatsapp* grup. *Whatsapp* sendiri adalah aplikasi berbasis internet yang memudahkan semua pemakainya dapat saling bertukar konten sesuai dengan fitur yang ada diaplikasi tersebut.⁶ Aplikasi ini sudah dikenal oleh semua kalangan masyarakat, baik dari pedesaan maupun perkotaan sehingga mudah untuk dioperasikan secara efektif. *Whatsapp* juga memiliki banyak fungsi, diantaranya dapat mengirim pesan, membuat grup, membagikan gambar, *video*, serta dokumen. Adanya pemanfaatan *whatsapp* grup guru bisa berinteraksi dan berkomunikasi kepada orang tua, melalui *video call*, ataupun foto aktivitas belajar yang dilakukan secara dirumah saja.⁷

Orang tua adalah salah satu pendidik yang paling pertama untuk keluarganya. Situasi saat ini peran orang tua

⁵ Lia Nur Atiqoh Bela Dina, *Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol.2, No.1, Juli 2020, hlm 46

⁶ Rahatri, *Whatsapp Media Komunikasi Efektif Masa Kini*, Visi Pustaka, Vol.21, No.2, Agustus 2019, hlm 148

⁷ Imam Ja'far Shodiq, Husniyatun Salamah Zaniyati, *Pemanfaatan Media E-learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI Nurul Huda Jelu*, Jurnal Studi Keislaman, Vol.6, No.2, September 2020, hlm 147

sangat dipelukan dalam mendidik serta mendampingi anak mereka dalam belajar secara *online*. Proses pendampingan belajar *online*, orang tua diwajibkan menemani serta membantu anak belajar pemanfaatan internet, sebab dari beberapa siswa kurang bijak dalam penggunaan internet. Orang tua juga wajib memantau serta mendampingi dan memberikan arahan dalam penggunaan internet dengan bijak, supaya siswa bisa belajar secara tenang dengan pantauan orang tua.⁸

Berbicara mengenai peran orang tua dalam membimbing anak, beberapa penelitian telah menyatakan jika orang tua harus mempunyai sikap andil yang amat besar untuk pengetahuan anak, terutama pada lingkungan pendidikan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Valeza menyatakan bahwa peran orang tua sangat membuktikan hasil prestasi belajar peserta didik. Orang tua harus memberikan perhatian besar pada anaknya, terutama perhatian pada aktivitas belajar dari rumah, hal tersebut dapat membikin anak lebih semangat dalam belajar. Anak akan merasa bahwa bukan dia sendiri yang berupaya untuk bisa, namun orang tuanya juga mempunyai keinginan yang sama. Sehingga dapat dipastikan hasil belajar serta prestasi belajar yang dicapai siswa menjadi lebih baik.

Maka dari itu, peran orang tua saat ini dapat dikatakan sebagai pengganti guru di rumah dalam mendampingi belajar anaknya selama masa pandemic Covid-19. Menurut Winingsih ada empat peran selama proses pembelajaran daring *pertama*, Orang tua mempunyai peran sebagai guru, yang merupakan guru tersebut harus memberikan contoh dan pengajaran yang baik untuk anaknya. *Kedua*, orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana untuk anaknya dalam melakukan pembelajaran *online*. *Ketiga*, orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan sebuah motivasi untuk anaknya supaya tetap semangat dalam melakukan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau dirumah saja. *Keempat*, orang

⁸ Siti Maemunawati, Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, 2020, Penerbit 3M Media Karya, Serang, hlm 4-5

tua sebagai pengaruh atau mengatur tindakan dari anak-anaknya.⁹

Terkait dengan fenomena yang terjadi saat ini, berdasarkan hasil pra riset, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengakibatkan tidak memperhatikan perannya dalam mendampingi anak belajar, atau bisa jadi orang tua tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidik sepenuhnya diserahkan pada guru disekolah.

Permasalahan yang terjadi banyak dari orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya kurang optimal dikarenakan selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru disekolah. Melihat kondisi sekarang orang tua mempunyai peran ganda dalam proses pendampingan belajar *online* selama dari rumah. Pertama, peran utama orang tua. Secara keseluruhan, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring adanya pembatasan bersekolah panjang, maka dari itu belajar dan bekerja dari rumah menjadi solusinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Belajar *Online* Melalui Aplikasi *Via Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V MI Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati Tahun Ajaran 20`20/2021”.

B. Fokus Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif yang mana penelitian ini merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian ini di fokuskan pada Peran Orang Tua dalam Mendampingi Belajar Melalui Aplikasi *Via Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V MI Manahijul Huda Ngagel.

⁹ Niks cahyati, Rita Kusumah, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemic Covid 19*, Jurnal Golden Age, Vol.4, No.1, Juni 2020, hlm 155

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok persoalan yang akan diangkat dalam skripsi di sini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan anak belajar *online* melalui aplikasi *Via Whatsapp* pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Mi Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati?
2. Bagaimana kendala dari pendampingan orang tua pada anak dalam belajar *online* melalui Aplikasi *Via Whatsapp* Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Mi Manahijul Huda Ngagel?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan anak belajar *online* melalui aplikasi *Via Whatsapp* pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Mi Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.
2. Untuk mengetahui kendala dari pendampingan orang tua pada anak dalam belajar *online* melalui aplikasi *Via Whatsapp* Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Mi Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Peran Orang Tua dalam Mendampingi Belajar *Online* sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga Pendidikan, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan guna untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam mendampingi belajar *online* dengan anak-anaknya

- b. Bagi Orang Tua, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mendidik, membimbing serta mengawasi anaknya supaya tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *online* dan sebagai masukan agar orang tua tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada pihak sekolah saja.
- c. Bagi penulis, untuk mempersiapkan diri menjadi guru sekaligus orang tua yang mampu memberikan pemahaman maksimal kepada peserta didik mengenai pendampingan belajar *online* untuk anaknya.
- d. Bagi pembaca, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa berguna untuk seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan dan diharapkan sebagai sumber referensi supaya dapat memberikan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain yang tertarik mengenai topik yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar *online* melalui aplikasi *via whatsapp*, sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Serta terdapat abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar pada halaman awal dari penulisan skripsi.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan umum tentang pendampingan anak dalam belajar online melalui aplikasi *via whatsapp* pada masa pandemi covid-19. Adapun tinjauan umum tentang pengertian peran orang tua, pendampingan anak dalam belajar *online*, dan kendala dari pendampingan belajar *online*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini merupakan penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian yang terkait dengan, hasil penelitian mengenai gambaran obyek, deskripsi penelitian serta analisis data dengan teori atau penelitian lain.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari peneliti yang mana meliputi kesimpulan serta saran sebagai sumbangan pemikiran terhadap permasalahan yang terkait.

